JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
BHAKTI BUMI SILIWANGI
https://jurnal.akfarbumisiliwangi.ac.id/index.php/jbbs

EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL DAN BALITA DI POSYANDU DELIMA 2, DESA CINANJUNG, KABUPATEN SUMEDANG

Yusuf Supriadi Kurnia[1*], Assyfa Asmanandilah[1], Mega Sari[1], Much. Cheril Wicaksono[1], Ranti Komalasari[1], Redita Junianti[1], Tiara Nuraini[1]
[1]Akademi Farmasi Bumi Siliwangi, Jl. Rancabolang 104, Bandung, 40286, Indonesia
**Email Korespondensi: jusufspriadi@gmail.com*

Info Artikel

Diajukan:
2 Januari 2026
Diterima:
25 Februari 2026
Diterbitkan:
27 Februari 2026

Keywords:
Stunting; pregnant women; toddlers; nutrition education; community service
Kata Kunci:
Stunting; ibu hamil; balita; edukasi gizi; pengabdian masyarakat

Check for updates

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract

Stunting is a chronic nutritional problem that affects children's physical growth, cognitive development, and future productivity. This community service program aimed to improve the knowledge of pregnant women and mothers with toddlers regarding stunting prevention through balanced nutrition education. The implementation methods included situational surveys, health education using posters and presentations, and evaluation through partner satisfaction questionnaires. The results showed an increase in participants' understanding of balanced nutrition and stunting prevention measures. This activity is expected to serve as a sustainable educational model in community health centers to reduce stunting prevalence.

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas anak di masa depan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu dengan balita mengenai pencegahan stunting melalui penyuluhan gizi seimbang. Metode pelaksanaan meliputi survei situasi, penyuluhan dengan media poster dan presentasi, serta evaluasi melalui kuesioner kepuasan mitra. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya gizi seimbang dan tindakan pencegahan stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi berkelanjutan di posyandu untuk menurunkan angka stunting.

Cara mensitasi artikel:
Kurnia, *et al.*. (2025). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil dan Balita di Posyandu Delima 2, Desa Cinanjung, Kabupaten Sumedang. *Bhakti Bumi Siliwangi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 9-13.

PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu keadaan kekurangan gizi yang menetap yang disebabkan oleh konsumsi makanan yang kebutuhan gizinya tidak mencukupi dalam jangka panjang (Tarmizi, S.N., 2023). Pencegahan stunting ini sudah seharusnya dilakukan sejak masa kehamilan dengan pemberdayaan ibu hamil dan balita melalui edukasi gizi seimbang (Fitri et al., 2022; Setiyawati et al., 2022). Karena sejak masa kehamilan itulah pertumbuhan bayi dibentuk melalui nutrisi yang baik.

Stunting merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi stunting pada anak di bawah usia lima tahun sebesar 30,8%, menurun dari 37,2% pada tahun 2013 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Stunting berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta produktivitas di masa depan (Kebudayaan, 2016).

Salah satu metode pencegahan stunting pada balita adalah edukasi kepada masyarakat dengan basis pada komunitas. Program edukasi dan pengabdian Masyarakat berbasis komunitas seperti posyandu terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi masyarakat (Astuti et al., 2021; Rachman et al., 2025).

Posyandu sebagai layanan kesehatan berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam edukasi gizi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu dengan balita mengenai pencegahan stunting melalui penyuluhan gizi seimbang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Posyandu Delima 2, Desa Cinanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang.dengan peserta yang mengikuti kegiatan lebih kurang 30 ibu hamil dan ibu dengan balita.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut ini:

1. Survei situasi (observasi, wawancara kader).
2. Penyuluhan dengan media poster, presentasi, dan praktik pembuatan puding jagung sebagai contoh makanan bergizi.
3. Evaluasi melalui diskusi dan kuesioner kepuasan mitra.

Instrumen penelitian dalam kegiatan ini berupa kuesioner, dokumentasi foto, serta data sekunder dari posyandu.untuk dapat menggambarkan Solusi yang ditawarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa edukasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita dimulai pada jam 8.00 sampai 11.00. Para peserta terdiri dari ibu-ibu hamil dan ibu dengan balita lebih kurang 30 peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

Peserta aktif berdiskusi, menanyakan materi, serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting.

Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan ruang posyandu dan fasilitas penunjang. Namun, dukungan mitra, dosen, serta antusiasme masyarakat menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2021) yang menekankan pentingnya edukasi gizi dalam menurunkan risiko stunting. Edukasi sederhana

melalui praktik makanan bergizi terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat.

Gambar 1. Papan nama Posyandu Delima 2

Penurunan prevalensi stunting secara nasional juga menunjukkan efektivitas strategi komunikasi perubahan perilaku (Kementerian Kesehatan RI, 2021; Tarmizi, 2023). Selain itu, kajian lain menyoroti pentingnya keterlibatan kader posyandu dalam deteksi dini stunting (Saku, 2024) serta pemberdayaan ibu hamil melalui program komunitas seperti Siap Genting dan Sobat Tensi (Rachman et al., 2025; Dewi & Wardani, 2024).

Edukasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita memberikan banyak manfaat bagi ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita, dimana mereka menjadi lebih paham pentingnya menjaga asupan gizi yang seimbang dan sangat dibutuhkan oleh balita, sehingga mereka tidak kekurangan gizi dan memberikan kesempatan balita tumbuh lebih sehat dan berkembang sesuai dengan usinya.

Peserta ibu-ibu yang mengikuti kegiatan menjadi lebih memahami dan menyadari betapa pentingnya menjaga gizi seimbang, dan mengetahui pentingnya pencegahan stunting demi menjaga kesehatan mental dan fisik anak balita.

Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran dan derajat kesehatan balita serta pengetahuan untuk ibu hamil yang akan mempunyai anak. Ibu hamil memahami bagaimana menjaga pola gizi dan konsumsi makanan yang sesuai dengan tumbuh kembang balita yang akan lahir nanti.

Gambar di bawah ini menceritakan banyak hal edukasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita berjalan dengan baik, kegiatan diskusi dan tanya jawab berlangsung menarik.

Kehadiran ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, namun ada beberapa hambatan pada kegiatan ini terutama dari tempat kegiatan mitra yang kurang luas, sehingga masih banyak peserta kegiatan di luar ruangan. Hambatan lain dapat dirasakan karena keterbatasan peralatan dan fasilitas ruangan. Namun hambatan-hambatan ini semua dapat di atasi dengan membuat kegiatan lebih hidup di luar ruangan.

Gambar 2. Situasi pada saat penyuluhan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik karena dukungan dari berbagai pihak. Pihak pertama tentunya adalah Pengelola Posyandu Delima 2 Desa Cinanjung, ibu-ibu PKK, Rukun Tetangga dan Rukun Warga setempat sebagai mitra yang telah memberikan izin terlaksananya kegiatan, karena sebelumnya belum pernah ada kegiatan sejenis di lingkungan Desa Cinanjung.

Partisipasi aktif ibu-ibu dan warga memberikan motivasi bagi kita semua untuk melanjutkan dan mengembangkan kegiatan pengabdian dalam tema dan bentuk lain ke depannya sehingga kegiatan tidak terputus, dan ada kelanjutan serta hasil nyata yang dapat di lihat nanti.

Keberlanjutan kegiatan pengabdian dapat mungkin diwujudkan dengan kerjasama dengan komunitas atau perguruan tinggi lain tentang pentingnya edukasi bagi masyarakat, khususnya pentingnya nutrisi selama kehamilan dan masa kanak-kanak.

Edukasi yang dikembangkan untuk meningkatkan nutrisi yang baik bagi ibu hamil dan balita dengan membuat produk makanan atau minuman yang bahan bakunya murah dan mudah didapatkan di daerah tersebut. Produk yang kami kembangkan berupa puding jagung. Puding jagung selain nutrisi yang baik juga mudah dibuat, bahan bakunya murah dan mudah didapat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu dengan balita mengenai pencegahan stunting. Edukasi gizi seimbang dapat menjadi strategi praktis untuk menurunkan angka stunting di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Akademi Farmasi Bumi Siliwangi, Ketua LPPM, Posyandu Delima 2, ibu-ibu PKK Desa Cinanjung, serta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

Astuti, S. M., Suryani, L., Putri, D. A., & Arsyad, J. F. (2021). Upaya pencegahan stunting pada balita: Literature review. Andragogi Kesehatan, 1(1), 12–

20.https://jurnal.bbpkmakassar.or.id/index.php/AndragogiKesehatan/article/download/5/3

Dewi, R. S., & Wardani, E. K. (2024). Stunting prevention through empowering pregnant women and mothers of toddlers. Journal of Indonesian Public Health Service, 1(2), 42–46. https://doi.org/10.60050/jiphs.v1i2.48

Fitri, R., Huljannah, N., & Rochmah, T. N. (2022). Program pencegahan stunting di Indonesia: Systematic review. Media Gizi Indonesia, 17(3), 171–180. https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/download/32642/22537/171927

Kebudayaan, K. K. B. P. M. D. (2016). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting). Revista Brasileira de Linguística Aplicada, 5(1), 1689–1699.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting (Buku 1). Kementerian Kesehatan RI. https://promkes.kemkes.go.id/download/fpkk/files49505Juknis

Rachman, D. N., Wardani, R. P., & Meilia, N. (2025). Stunting prevention strategy through empowerment of pregnant women and mothers of toddlers in the “Siap Genting” and “Sobat Tensi” programs. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 13(2), 166–173. https://doi.org/10.20473/jpk.V13.I2.2025.166-173

Saku, E. (2024). Increasing the role of pregnant women and toddler kader for early detection of stunting. Buletin Saku Nusantara, 2(1), 124–130. https://e-journal.saku.co.id/index.php/BSN/article/download/252/172/1240

Setiyawati, M. E., Ardhiyanti, L. P., Hamid, E. N., Muliarta, N. A. T., & Raihanah, Y. J. (2022). Keadaan dan penanganan stunting di Indonesia: Studi literatur. Ikraith-Humaniora, 7(1), 45–56. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/3113/2277

Tarmizi, S. N. (2023). Prevalensi stunting di Indonesia turun ke 21,6% dari 24,4%. Kementerian Kesehatan RI. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280

Wulandari, A., Prameswary, D. K., Pembajeng, G. S., Felix, J., Dini, S. A., Rahmadina, N., Hadayna, S., Aprilia, T. R., & Hermawati, E. (2021). Risiko penyebab kejadian stunting pada anak. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas, 1(2), 34–38.